

PERANCANGAN PUSAT SENI BUDAYA DAN UMKM DI KALURAHAN MADUREJO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

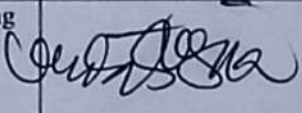
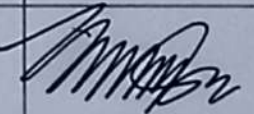
Danu Adamma'arief^[1] Endah Tisnawati^[2]

^{[1],[2]} Program Studi Arsitektur, Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Teknologi Yogyakarta
e-mail: ^[1]adammaarief@gmail.com, ^[2]endah.tisnawati@uty.ac.id

ABSTRAK

Perancangan ini dilatarbelakangi oleh Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta yang mengakreditasi sepuluh kalurahan rintisan desa budaya yang salah satunya adalah kalurahan Madurejo. Perdas Nomor 3 Tahun 2017 yang menyebutkan bahwa pembinaan kebudayaan dengan ciri inklusifitas. Dimana masyarakat menjadi subyek dalam pengembangan kebudayaan. Untuk mawadahi kelompok seni, budaa, dan UMKM sehingga bisa meningkatkan eksistensi terhadap masyarakat umum serta meningkatkan ekonomi lokal terutama yang berlokasi di Kalurahan Madurejo, maka dibutuhkan pusat seni dan UMKM untuk mempromosikan produk mereka. Perancangan dilakukan dengan pendekatan arsitektur neo vernakular. Perancangan dilakukan dengan memperhatikan aspek mtode perancangan yang sesuai dengan standar yang telah diatur oleh Peraturan Kemenparekraf, No.17 tahun 2020. Dengan menyediakan fasilitas kepada kelompok seni dan UMKM dengan tujuan meningkatkan ekonomi serta eksposur terhadap wisatawan di Kalurahan Prambanan.

Kata kunci: arsitektur neo vernakular, umkm, seni budaya, inklusifitas

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endah Tisnawati, S.T., M.T.	Dosen Pembimbing		20/01/23
Dr. Ir. Endang Setyowati, M.T.	Ketua Program Studi Arsitektur		20/01/23

Designing a Cultural Arts and MSME Centre in Madurejo Village using Neo Vernacular Architecture Approach

ABSTRACT

This design was motivated by the Yogyakarta Special Region Cultural Office accrediting ten cultural village pilots, one of which is Madurejo Village. Perdais Number 3 of 2017 states that cultural development is defined by its emphasis on inclusiveness where the community is the subject of cultural development. To accommodate art, culture, and MSME groups so that they can increase their existence to the general public and improve the local economy, especially those located in Madurejo Village, art and MSME center is needed to promote their products. The design was carried out by paying attention to aspects of the design method by the standards set by the Ministry of Tourism and Creative Economy Regulation No.17 of 2020 through a neo-vernacular architectural approach. Providing facilities to art groups and MSMEs will enhance the economy and increase tourist exposure in Prambanan Village.

Keywords: Centre, Centre, MSME, Neo Vernacular

DAFTAR PUSTAKA

- Neufert, E. (1991). *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta : Erlangga
- Purwadarminta, W.J.S. (1999). *Kamus umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Online. *Pencarian arti kata Seni*. 29 Oktober 2023. <https://kbbi.web.id/seni>
- Tylor, E.B. (1917). *Primitive Culture*. United Kingdom : Cambridge University
- Adi, Kwartono (2007). *Analisis Usaha Kecil dan Menengah*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Putra, Tjok Pradnya. (2014). *Utilitas Bangunan*. Jakarta : UI-Press
- Safa. (2021, 20 Juni). Semangat Madurejo Songsong Lembaran Baru demi Pelestarian Budaya. *Dinas Kebudayaan Provinsi Yogyakarta*.
- Dwi, Z. A., Yuliarso, Hari., Pradnya, D.S. (2024, 27 Februari). Konsep Arsitektur Neo Vernakular Pada Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Lurik Di Kabupaten Klaten. *Jurnal Senthong*. 2021, 1 Januari.
- Haruna, N., Ernawati., Tallei, Vierta R. (2024, 27 Februari). Perepan Tema Arsitektur Neo-Vernakular Pada Perancangan Pusat Informasi Pariwisata Di Kabupaten Tojo Una-Una. *E-Journal Universitas Negeri Gorontalo*. 2021,15 Maret.
- BAPPEDA Kabupaten Sleman (2021, 10 Agustus). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Sleman Tahun 2021 – 2026*. 27 Februari, 2024.
- Widi, Chaesar., Prayogi, Luthfi. (2024, 27 Februari). Penerapan Arsitektur Neo Vernakular pada Bangunan Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur Zonasi*. 2020, 3 Oktober.
- Architects, PHL. (2017). *Singkawang Cultural Center*. 2 Maret, 2024. Archdaily. <https://www.archdaily.com/906199/singkawang-cultural-center-phl-architects>
- Architect, RAD+ar. (2021). *Octagram Plaza*. 2 Maret, 2024. Archdaily. <https://www.archdaily.com/979601/octagram-plaza-rad-plus-ar-research-artistic-design-plus-architecture>
- Marchal, D. C. (2021). *Binus Edupark Semarang*. 2 Maret, 2024. Archdaily. <https://www.archdaily.com/1004956/binus-edupark-semarang-denton-corker-marshall>

Architects, 1+1>2. (2021). *Bat Trang Ceramic Community House*. 2 Maret 2024. Archdaily.
<https://www.archdaily.com/1008584/bat-trang-ceramic-community-house-1-plus-1-2-architects>

Meidinata, Nugroho. (2022). *Gedung Kebudayaan di Karanganyar*. 16 Mei 2024. Solopos Soloraya.

Triyanto, Agus. (2023, 29 Oktober). Wawancara pribadi.

Irmawati, Desi. (2023, 28 Oktober). Wawancara pribadi.

Nugroho, Agung. (2023, 30 Oktober). Wawancara pribadi.

Dokumentasi Pribadi.